

### Proses Pengemasan

- Untuk kemasan lebih dari 10 kg gunakan karung plastik tebal diatas 1 mm, dan untuk ukuran 5 kg gunakan karung plastik dengan tebal 0,88 mm
- Sebaiknya lengkapi dengan label nama varietas, merk, produsen, masa kadaluarsa, berat bersih, nutrisi dan cara menanam nasi.

### Penyimpanan

- Gudang penyimpanan harus bersih, bebas dari kebocoran, hama dan tikus.
- Selalu jaga kelembaban dengan mengatur ventilasi.
- Karung beras ditumpuk diatas palet kayu agar ada aliran udara dan tidak langsung diatas lantai dan tidak menempel dinding untuk menghindari kelembaban serta memudahkan pengendalian hama.



KERJASAMA  
FAO DAN DIT.PENANGANAN PASCA PANEN,  
DITJEN.PPHP, KEMANTAN RI

Semakin untung!!



### Petani dan Pengusaha Sejahtera

Susut panen dan pasca panen yang rendah.  
Mutu beras lebih baik.  
Nilai tambah semakin besar.  
Agribisnis beras menjadi pilihan usaha yang layak.



DIPRODUKSI OLEH  
AMIN UNIT FATETA IPB  
2010



Food and Agriculture  
Organization of the  
United Nations

SERI PENANGANAN PASCA PANEN PADI

# BERASKU

PROYEK FAO: TCP/INS/3202(D)

## -PASCA PANEN-



**Penanganan Pasca Panen padi yang baik akan mengurangi susut Pasca Panen dan menaikkan mutu dan nilai tambahnya.**

**Tahap-tahap dalam proses penanganan Pasca Panen padi sampai menjadi beras:**

### Proses Pemanenan

- Pemanenan harus dilakukan pada padi yang sudah mencapai umur panen optimum
- Sebelum melakukan pemanenan tentukanlah cara yang akan dipakai, apakah metode tradisional/ manual atau cara mekanis dengan menggunakan mesin.

### Kapan sebaiknya pemanenan dilakukan?

- Pemanenan dilakukan jika malai padi yang sudah 80% menguning, dan jika dicek menggunakan moisture tester (alat pengukur kadar air), kadar airnya telah berkisar antara 20-25%
- Umur tanaman antara 30-35 hari setelah pembungaan.
- Kadar air bulir padi dapat juga dicek dengan menggigitnya, jika mudah patah saat digigit, maka padi siap untuk dipanen.



### Pemanenan Tradisional:

- Menggunakan sabit: Pemanenan dilakukan dengan memotong sekaligus 10-15 batang padi dengan panjang potongan 15-25 cm.

### Pemanenan Mekanis

- Menggunakan Alat Pemanen Semi Mekanis (Reaper): Hadapkan pisau pemotong berada di depan alur tanaman padi dan dipotong dengan tinggi pemotongan antara 8-12 cm

#### Penting:

Gunakan alas untuk mengumpulkan sementara padi yang telah dipotong agar tidak tercecer.



### Proses Perontokan

- Proses perontokan secara manual dengan membanting segegam batang padi ke landasan perontok yang diletakkan diatas alas penampung/terpal agar tak tercecer. Kalau bisa dipasang dinding pembatas di sekitar tempat perontokan.
- Perontokan secara mekanis dengan mesin perontok (power thresher) dan dioperasikan sesuai dengan kapasitas dan fungsinya agar tidak macet/rusak.

#### Penting:

Selalu gunakan alas terpal agar padi hasil perontokan tak tercecer.

### Proses Pengeringan

- Pengeringan Tradisional: dijemur pada siang hari yang cerah dengan ketebalan 3-6 cm diatas lantai jemur/terpal dan lakukan pembalikan gabah setiap 2 jam

agar kering merata pada kadar air 12-14%.

- Pengeringan Mekanis: Menggunakan pengering tipe bak dengan sumber panas dari tungku minyak tanah atau sekam. Lakukan pembalikan selama pengeringan agar kering merata hingga kadar air 13-14%.

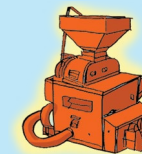
#### Penting:

Jangan menggiling langsung gabah setelah pengeringan, diamkan dulu selama kurang lebih 12 jam.



### Proses Penggilingan

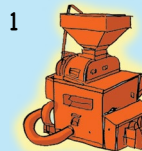
- Gunakan penggilingan 2 PASS dengan konfigurasi: Pre-cleaner - Husker 1 - Pemisah - Husker 2 - Penyosoh 1 - Penyosoh 2 - Grader.
- Atur jarak rubber roll pada husker dan set pada kecepatan putaran 1100 rpm.
- Gunakan mesin Polisher sebanyak 2 buah agar menghasilkan beras bersih dan bermutu tinggi.
- Setelah panas dari proses penggilingan hilang, gabah siap dikemas.



Mesin Husker 1



Mesin Polisher 1



Mesin Husker 2



Mesin Polisher 2